

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Motivasi di balik penelitian ini adalah untuk menemukan Pengaruh Tingkat Kompetensi, Independensi Auditor dan Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kemampuan Mendeteksi Fraud. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Tingkat Kompetensi berpengaruh terhadap Kemampuan Mendeteksi *Fraud*. Hal tersebut membuktikan apabila kompetensi dari seorang auditor semakin tinggi, maka akan bertambah tinggi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Bertambah baik tingkat kompetensi auditor, maka bertambah baik juga kemampuan auditor tersebut dalam mendeteksi kecurangan.
2. Variabel Independensi Auditor tidak berpengaruh terhadap Kemampuan Mendeteksi *Fraud*. Penelitian ini ditolak karena mungkin auditor tidak mampu menjaga tingkat independensinya agar tetap sesuai dengan jalur yg seharusnya, tingginya independensi belum tentu dapat memperbesar kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
3. Variabel Skeptisme Profesional Auditor berpengaruh terhadap Kemampuan Mendeteksi *Fraud*. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi skeptisme profesional auditor maka akan semakin meningkat kemampuan auditor dalam pendeteksian fraud. Auditor yang memiliki skeptisme profesional tinggi diasumsikan dapat mendeteksi kecurangan dengan baik, karena auditor tidak akan mudah mempercayai bukti audit selama proses audit berlangsung.
4. Variabel tingkat kompetensi, independensi auditor dan skeptisme profesional auditor secara simultan berpengaruh terhadap kemampuan mendeteksi *fraud*. Hal ini membuktikan bahwa tingkat kompetensi yang tinggi, independensi auditor yang berkompeten dan skeptisme profesional auditor yang bagus akan mampu mendeteksi kecurangan atau *fraud* dalam audit laporannya.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti mengalami kesulitan saat menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner karena pada saat jam kerja sehingga beberapa auditor yang berada di BPKP sedang melaksanakan audit di luar kota. Karena kesibukannya mengakibatkan auditor menjawab kuesioner tanpa memperhatikan pernyataan yang diberikan.
2. Faktor Lingkungan (*Environment*) dalam teori Social Kognitif didalam penelitian kali ini masih belum digunakan
3. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner pada BPKP Jakarta Timur.
4. Dalam menentukan minimum sampel, masih menggunakan eror margin sebesar 5%.

5.3. Saran

a) Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian yang dipusatkan hanya menyoroti Perusahaan BPKP Jakarta Timur yang dijadikan responden. Untuk metode pengumpulan data selanjutnya disarankan menggunakan metode lain, seperti monkey survey, google docs.
2. Penelitian selanjutnya menggunakan Faktor lingkungan (*environment*) seperti budaya organisasi dimana *variable* ini bisa mempengaruhi auditor dalam kemampuannya mendeteksi *fraud*.
3. Penelitian selanjutnya melakukan penyebaran kuesioner pada BPKP Jakarta
4. Penelitian selanjutnya menggunakan eror margin sebesar 1%

b) BPKP Jakarta Timur

1. Mengirimkan auditor untuk mengikuti sertifikasi untuk meningkatkan keahlian dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*)
2. Mengirimkan auditor untuk mengikuti pelatihan (*training*) secara berkala untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan bagi auditor terkait kemampuannya dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*)

c) Bagi Pemerintah

1. Bekerjasama dengan pihak independen dalam pengadaan sertifikasi bagi auditor untuk meningkatkan keahlian dan pengetahuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*)

2. Secara berkala mengadakan pelatihan (training) dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan bagi auditor terkait kemampuannya dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*)

